

KERJASAMA INDONESIA-BELANDA DALAM PEMBANGUNAN DAN PENGELOLAAN INFRASTRUKTUR PELABUHAN TAHUN 2015-2020

(Studi Kasus : Pelabuhan Kuala Tanjung)

GOLDY MELINA FEBRY FAJRIANI

Abstrak

Pelabuhan merupakan gerbang utama dalam sektor maritim nasional sehingga pelabuhan menjadi elemen yang penting bagi Indonesia. Untuk mengoptimalkan fungsi dari pelabuhan baik untuk pelaksanaan ekspor dan impor maupun berjalannya kegiatan ekonomi di pelabuhan, kualitas dari infrastruktur pelabuhan perlu mencapai standar internasional sedangkan kualitas dari pelabuhan nasional masih jauh dari taraf tersebut sehingga perlu adanya pembangunan dan pengelolaan lebih lanjut terhadap pelabuhan nasional. Sebagai salah satu bentuk perwujudan upaya peningkatan kualitas pelabuhan, Indonesia menjalin kerjasama dengan Belanda yang disahkan dengan adanya *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Pemerintah Belanda dengan Pemerintah Indonesia dalam Kerjasama Maritim yang ditandatangani pada 22 April 2016 di Den Haag. Namun dalam pelaksanaan kerjasama antara Indonesia dengan Belanda tidak luput dari adanya permasalahan serta hambatan, sedangkan kedua negara belum mampu untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan tuntas. Penelitian ini menjelaskan mengenai kerjasama bilateral yang dijalin oleh Indonesia dengan Belanda dalam rangka pembangunan dan pengelolaan infrastruktur pelabuhan nasional periode 2015-2020, khususnya pada Pelabuhan Kuala Tanjung. Pendekatan yang digunakan adalah kerjasama bilateral khususnya kerjasama fungsional yakni kerjasama yang ditujukan demi peningkatan ekonomi antara kedua negara dan *foreign direct investment* yang berfokus pada pengaplikasian investasi asing langsung yang dilakukan oleh Belanda terhadap pelabuhan nasional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kerjasama antara Indonesia-Belanda dalam pembangunan dan pengelolaan pelabuhan di Indonesia dapat terealisasi meskipun hingga saat ini beberapa proyek masih masa peninjauan dan masa negosiasi antara kedua negara.

**Kata Kunci : Belanda, Indonesia, Kerjasama Bilateral, Pelabuhan,
Pembangunan**

**INDONESIAN-NETHERLANDS COOPERATION IN PORT
INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT AND MANAGEMENT 2015-2020
(Case Study : Kuala Tanjung Port)**

GOLDY MELINA FEBRY FAJRIANI

Abstract

Sea port is the main gate of national maritime sector so sea port is an important element for Indonesia. To optimize the function of sea port, both for the implementation of exports and imports as well as for carrying out economic activities at sea port, the quality of port infrastructure needs to reach international standards. Apparently, the quality of national ports is still far from that level so further development and management of national ports is necessary. As a form of embodiment of efforts to improve sea port quality, Indonesia has established a partnership with the Netherlands which was ratified by the Memorandum of Understanding (MoU) between the Dutch Government and the Indonesian Government in Maritime Cooperation which was signed on 22 April 2016 in Den Haag. However, there are problems and obstacles in the implementation of cooperation between Indonesia and the Netherlands, while the two countries have not been able to completely resolve these problems. This study describes the bilateral cooperation between Indonesia and the Netherlands in the context of the development and management of national sea port infrastructure for the 2015-2020 period, especially at the Kuala Tanjung Port. The approach used is bilateral cooperation especially functional cooperation which cooperation aimed at improving the economy between the two countries and foreign direct investment which focuses on the application of foreign investment made by the Netherlands to national sea ports. This study uses a qualitative method with descriptive analysis. The results of this study indicate that the cooperation between Indonesia and the Netherlands in the construction and management of ports in Indonesia can be realized even though until now several projects are still in the exploration and negotiation period between the two countries.

Keywords: Bilateral Cooperation, Development, Indonesia, Management, Netherlands, Sea Port